



PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BEI PERIODE 2017-2020

Cindy Celia Gunawan
21170250

Martha Ayerza, S.E, M.M
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen diukur dengan membandingkan jumlah dividen yang dibagikan dengan jumlah laba bersih. Profitabilitas diukur dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah pendapatan. Nilai perusahaan diukur dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *signaling theory*, *agency theory*, *irrelevance theory*, *tax preference theory*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel kebijakan dividen dan profitabilitas, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Objek penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* sehingga menghasilkan 30 sampel perusahaan untuk diteliti. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah kebijakan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen dan profitabilitas juga tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of dividend policy and profitability on firm value. Dividend policy is measured by comparing the amount of dividends distributed with the amount of net income. Profitability is measured by comparing net income with total revenue. Firm value is measured by comparing the stock price with book value. The theory used in this research is signaling theory, agency theory, irrelevance theory, and tax preference theory. The independent variables in this study are dividend policy variables and profitability, while the dependent variable in this study is firm value. The object of this research uses manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. Sampling was done by purposive sampling method so as to produce 30 samples of companies to be studied. Hypothesis testing is done by using multiple linear regression analysis. The results of this study are the policy has no influence on firm value and profitability has no influence on firm value. Dividend policy and profitability also have no simultaneous influence on firm value.

Keywords: Dividend Policy, Profitability, Firm Value

© Hak cipta milik IBI KKG. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Insidur Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pendahuluan

Pada umumnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dan dimana pemegang perusahaan tersebut ingin memaksimalkan keuntungan dan juga ingin memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Pada dasarnya, kondisi bisnis tidak ada yang pasti dan tetap, bahkan perusahaan dalam industri yang sejenis pun belum tentu memiliki pendapatan yang sama karena ada banyak sekali faktor yang menentukannya. Maka dari itu, faktor-faktor tersebut perlu di analisis agar dapat memaksimalkan perusahaan. Perusahaan-perusahaan di Indonesia ada banyak jenisnya, namun yang paling mendasar proses bisnisnya yaitu perusahaan manufaktur, sebab perusahaan ini singkatnya membeli barang mentah dan mengolahnya kembali menjadi barang jadi yang bernilai jual tinggi. Banyak sekali contoh produk dari perusahaan manufaktur ini, misalnya produk makanan instan, elektronik, buku, farmasi, otomotif, dan lain-lainnya. Harga saham yang tinggi juga dapat menaikkan citra perusahaan, kesejahteraan pemiliknya, juga meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Ada beberapa cara untuk menghitung nilai perusahaan tersebut, contohnya seperti Price to Book Value, Price Earning Ratio, dan Tobin's Q. ketiga cara ini menggunakan harga saham dalam perhitungannya, oleh karena itu semakin tinggi harga sahamnya maka semakin tinggi juga nilai perusahaannya. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan. Salah satunya adalah profitabilitas dan kebijakan dividen. Profitabilitas pada dasarnya adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dibandingkan dengan hal-hal lain misalnya modal sendiri. Ada banyak cara untuk mengukur profitabilitas, salah satu contohnya rasio ROA, ROE, dan NPM. Selain profitabilitas, hal lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk membagi laba perusahaan yang diperoleh kepada para pemegang saham.

Kajian Pustaka

Teori Sinyaling (*signaling theory*). Teori sinyal yaitu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan, perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang yang melebihi target struktur modal yang normal. Menurut Brigham dan Houston (2019) teori sinyal merupakan suatu aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi kepada para pihak eksternal.

Teori Agensi (*Agency Theory*). Menurut Brigham dan Houston (2019) teori sinyal merupakan suatu aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi kepada para pihak eksternal. Menurut Jensen & Meckling dalam Negara (2019), antar anggota dalam perusahaan pastinya memiliki hubungan, hubungan tersebut dinamakan agency theory. Maksud dari agency theory atau bisa juga disebut teori keagenan adalah sebuah hubungan yang berdasarkan pada kontrak. Hubungan tersebut paling banyak ditemui pada anggota dalam perusahaan, yaitu antara pemilik perusahaan dengan agen perusahaan sebagai pelaku utama. Pemilik perusahaan bertugas untuk memberikan amanah kepada agen agar agen tersebut bertindak atas nama pemilik. Begitu juga sebaliknya, agen adalah pihak yang diberikan amanah oleh pemilik perusahaan untuk menjalankan sebuah perusahaan.

Profitabilitas. Brigham dan Houston (2019) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Profitabilitas adalah sesuatu yang ingin dicapai perusahaan, merupakan tujuan akhir yang paling penting dalam menentukan laba atau keuntungan yang maksimal. Profitabilitas menurut para ahli adalah sebagai berikut :

- a. Sartono (2017), ini kemampuan untuk memperoleh laba yang berhubungan dengan total penjualan, aktiva dan modal sendiri.
- b. Kasmir (2018), digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas yakni ukuran tingkat efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan pada jumlah keuntungan yang dihasilkan dari investasi dan penjualan. Mengukur Profitabilitas dapat dilakukan dengan 3 cara, yaitu ROE, ROA, dan NPM.

Kebijakan Dividen. Kebijakan Dividen adalah kebijakan untuk menentukan berapa laba yang harus dibayarkan (dividen) kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditanam kembali (laba ditahan). Menurut Sartono (2017), kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa mendatang. Beberapa teori mengenai kebijakan dividen dalam kaitannya dengan nilai saham berbeda satu sama lain bahkan saling bertentangan. Ada beberapa rasio yang dapat digunakan untuk menghitung kebijakan dividen, yakni PER, *Dividend Yield*, dan *Dividend Payout Ratio*.

Nilai Perusahaan. Menurut Hery (2017) Nilai Perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Pada penelitian ini nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price To Book Value* (PBV). *Price To Book Value* yang tinggi menjadi daya tarik untuk para investor, sebab menunjukkan bahwa saham perusahaannya di pasar modal banyak diminati para investor. *Price To Book Value* dapat dilihat melalui nilai pasar dibagi nilai buku perusahaan ekuitasnya. Nilai buku per saham dapat dihitung dengan cara membagi ekuitas saham biasa dengan jumlah lembar saham yang beredar. Tingginya PBV mencerminkan jauhnya perbedaan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan suatu bentuk kebijakan perusahaan mampu menetapkan proporsi laba yang diterima perusahaan untuk kemudian dibayarkan kepada investor sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki (Senata, 2016). Laba bersih yang dihasilkan perusahaan dapat dibagi menjadi dividen atau dapat ditahan dalam bentuk laba ditahan. Kebijakan dividen mempengaruhi investor dalam menilai perusahaan. Perusahaan dapat dianggap baik apabila perusahaan dapat mengeluarkan kebijakan dividen yang tinggi. Oleh karena itu, semakin tinggi dividen yang dibagikan perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Ganar (2018), Sukarno (2019) dan Setiani (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan tujuan utama dari perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Tujuan utama manajemen keuangan adalah meningkatkan nilai pemegang saham (Brigham dan Houston, 2019). Peningkatan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan laba perusahaan. Laba yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari operasionalnya. Oleh karenanya, laba yang tinggi diminati oleh investor, sehingga nilai perusahaan akan meningkat apabila profitabilitas tinggi. Hal ini sejalan dengan Putri et. al (2018), Ganar (2018), Mangarey et. al (2021), dan Hasana (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2: Profitabilitas Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Metode Penelitian

Objek penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020. Pada penelitian ini akan diteliti bagaimana kebijakan dividen dan besaran profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian dilakukan dengan mengambil data sekunder yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan dan bursa saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variabel terikat merupakan variabel terpengaruh atau yang menjadi akibat karena adanya variabel lain (Sugiyono, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen dan profitabilitas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yakni:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi atau diambil dari populasi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa paka statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas di dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel *independent* lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel *independent* lainnya. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$ (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastis

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika beda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan metode Uji Glejser, yaitu dengan cara mengorelasikan nilai residual dengan variabel independen. Jika nilai signifikansi korelasi variabel independen dengan nilai residual $> 0,05$ maka model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu



observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2018). Uji autokolerasi dilakukan dengan metode Durbin-Watson. Jika nilai Durbin-Watson berkisar antara nilai batas atas (du) maka diperkirakan tidak terjadi autokolerasi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependent* (Ghozali, 2018).

b. Uji Model (Uji F)

Uji F menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara parsial dalam menerangkan variabel *dependent*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil Penelitian dan Pembahasan



Analisis Deskriptif :

	Minimum	Maximum	Mean
<i>Dividend Payout Ratio</i>	-16,57%	561,45%	44,76%
<i>Net Profit Margin</i>	-246,79%	15544,32%	138,67%
<i>Price to book Value</i>	0,18	223,68	5,27

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR) memiliki nilai terendah -16,57% yaitu Ricy Putra Globalindo Tbk tahun 2019, nilai tertinggi 561,45% Lion Metal Works Tbk tahun 2019, dengan nilai rata-rata *dividend payout ratio* adalah 44,76%.
2. Profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin* (NPM) memiliki nilai terendah -246,79% yaitu Eterindo Wahanatama Tbk tahun 2017, nilai tertinggi 15544,32% yaitu Eterindo Wahanatma Tbk tahun 2020, dengan nilai rata-rata *net profit margin* adalah 138,67%
3. Nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV) memiliki nilai terendah 0,18 yaitu Eterindo Wahanatama Tbk tahun 2019, nilai tertinggi 223,68 yaitu Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2019.

Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas melihat adanya asumsi sebaran data pada garis normal. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig (2-tailed)	Kesimpulan
4,476	0,000	Tidak normal

Berdasarkan uji normalitas dapat diketahui nilai Kolmogorov-Smirnov Z adalah 4,476 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai Asymp Sig dibawah 0,05 maka sebaran data tidak terdapat pada garis distribusi normal. Namun, menurut teorema limit sentral menyatakan bahwa jika beberapa kondisi tertentu terpenuhi, maka distribusi mean dari sejumlah variabel random independen mendekati distribusi normal dengan jumlah sampel mendekati tak terhingga. Dengan kata lain, tidak diperlukan informasi yang banyak tentang distribusi aktual variabel,



asalkan ada sampel yang cukup (lebih dari 30 sampel) maka dapat didistribusikan secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas melihat adanya pengaruh antar variabel independen. Hasil pengujian uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Kebijakan Dividen	0,997	1,003
Profitabilitas	0,997	1,003

Berdasarkan uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa variabel kebijakan dividen memiliki nilai tolerance 0,997 dan VIF 1,003 dan variabel profitabilitas memiliki nilai tolerance 0,997 dan VIF 1,003. Karena nilai tolerance dari masing-masing variabel $>0,1$ dan nilai VIF <10 , maka model persamaan bebas multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t_1 (sebelumnya). Hasil pengujian uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	K	n	dU	4-dU	Kesimpulan
2,010	2	120	1,7361	2,2637	Tidak terjadi autokorelasi

Nilai Durbin-Watson diperoleh sebesar 2,010 dimana nilai dU adalah 1,7361 dan 4-dU adalah 2,2637. Apabila nilai $dU < \text{Durbin-Watson} < 4-dU$, maka persamaan tidak terjadi autokorelasi. Nilai durbin watson yang diperoleh yaitu 2,010 sehingga tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastis

Uji Heteroskedastis menguji apakah apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika beda disebut Heteroskedastisitas. Untuk menguji dapat digunakan *Uji Glejser* yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Glejser

Variabel	Sign.	Keterangan
Kebijakan Dividen	0,116	Tidak Terjadi Heteroskedastis
Profitabilitas	0,877	Tidak Terjadi Heteroskedastis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji Glejser menguji dengan meregresikan variabel independen dengan *absolute standardized* residual. Nilai signifikansi antara harus berada $> 0,05$ agar tidak terjadi heteroskedastis. Penelitian ini, mendapatkan nilai signifikansi kebijakan dividen yaitu 0,116 dan profitabilitas yaitu 0,877. Artinya, penelitian ini bebas heteroskedastis (homoskedastis).

2. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Tabel 4. 4 Koefisien Determinasi

R	R-Square	Adj. R-Square	S.E. Estimate
0,078	0,006	-0,011	20,98292

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh model. Berdasarkan uji Koefisien Determinasi, diperoleh nilai R-Square sebesar 0,6%. Artinya, pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 0,6%. Sisanya, 99,4% merupakan pengaruh diluar model. Model penelitian kebijakan dividen dan profitabilitas hanya bagian kecil yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Masih terdapat variabel-variabel lainnya diluar model yang dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan.

b. Uji Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji F

F	Sign	Kesimpulan
0,356	0,701	Signifikan

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai F adalah 0,356 dengan signifikansi 0,701 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

c. Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial atau uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan juga untuk menjawab hipotesis satu dan dua pada penelitian ini. Hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji t

Variabel	β	t	Sign.	Kesimpulan
Konstanta	4,426			
Kebijakan Dividen	0,020	0,814	0,417	Tidak Signifikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Profitabilitas	-0,000	-0,179	0,858	Tidak Signifikan
----------------	--------	--------	-------	------------------

Berdasarkan uji t tersebut diatas, diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = a + 0,020DPR - 0,000NPM + e$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan dan diimplementasikan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai kebijakan dividen dan profitabilitas konstan, maka nilai perusahaan akan sebesar 4,426.
- 2) Jika nilai kebijakan dividen naik sebesar 1%, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,020. Sebaliknya jika kebijakan dividen turun sebesar 1%, maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0,020. Nilai uji t sebesar 0,814 dengan signifikansi 0,417 maka dapat diketahui bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian **hipotesis satu ditolak**.
- 3) Jika nilai profitabilitas naik sebesar 1% maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0,000. Sebaliknya jika profitabilitas turun sebesar 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,000. Nilai uji t sebesar -0,179 dengan signifikansi 0,858 maka dapat diketahui bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian **hipotesis dua ditolak**.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode penelitian dan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini disimpulkan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti memberikan saran agar menambahkan variabel-variabel lain dikarenakan koefisien determinasi pada penelitian ini sangat kecil, artinya terdapat variabel lain di luar penelitian yang lebih memberikan pengaruh pada nilai perusahaan. Bagi perusahaan, peneliti memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yaitu besarnya dividen dan profitabilitas tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan manufaktur, sehingga perusahaan tidak perlu mementingkan dividen dan profitabilitas sebagai upaya meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan variabel-variabel lain di luar penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Daftar Pustaka



[Amalia dan Troyonowati. 2020. Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol.9 No.8. Diakses pada 24 Februari 2022.](#)

Asnawi, Said Kelana & Chandra Wijaya. 2015. *Finon (Finance for Non Finance)* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempatbelas Jilid Dua. Salemba Empat: Jakarta.

Chandra, Teddy. 2015. Impacts of Indonesia's 2014 Presidential Election towards Stock Prices of Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business and Management. Vol. 10. No. 7 tahun 2015 ISSN: 1833-3850.*

Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fatahillah, Sulthon. 2018. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Biaya Agensi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*.

[Ganar, Yulian Bayu. 2018. Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Jurnal Sekuritas \(Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi\), Vol.2 No.1, Hal 32-44. Diakses pada 20 Februari 2022.](#)

Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hartono, Jogyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.

Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kesebelas. BPFE-Yogyakarta.

Hasanah, Nur dan Sapari. 2021. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 10(1).

Hastori, Siregar, H., Sembel, R., & Maulana, T. N. A. 2015. Agency Costs, Corporate Governance and Ownership Concentration: The Case of Agroindustrial Companies in Indonesia. *Asian Social Science*, 11(18), 311–319.

Hery. 2017. *Auditing dan Asuransi*. Jakarta. Grasindo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jensen, M., C., dan W. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Finance Economic* 3: 305-360.

©

[Privanbards. 2021. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. E-repository Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Diakses pada 22 Februari 2022.](#)

[Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.](#)

[Keintjem, et al. 2020. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Vol.8 No.4. Diakses pada 23 Februari 2022.](#)

[Mangarey, Reyfando Bilgery dan Tangkuman. 2021. Pengaruh Kebijakan Deviden dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Vol.9 No.1. Diakses pada 21 Februari 2022.](#)

[Negara, Iwan Kusuma. 2019. Analisis Pengaruh Kebijakan Dividend an Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Agency Cost sebagai Variabel Intervening pada Emiten Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Journal of Renewable Materials. Vol.19 \(1\). Diakses pada 14 Maret 2022.](#)

[Putri, Ermadhani Anggraini, et al. 2018. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. The 11th FIPA Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Program Studi Pendidikan Akuntansi-FKIP Universitas PGRI Madiun.](#)

Ross, Stephen A. 1977. The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *Jurnal: The Bell Journal of Economics, Vol. 8, No. 1 (Spring, 1977), pp. 23-40.*

Sartono, Agus. 2017. Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi: Edisi 4. Yogyakarta: BPF.

[Setyani. 2018. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividend an Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Vol.14, No.1. Diakses pada 22 Februari 2022.](#)

[Setyaningrum. 2018. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. The 11th FIPA Universitas PGRI Madiun. Diakses pada 20 Februari 2022.](#)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



[Siregar, M.Edo Suryawan, Sholatia Dalimunthe dan Rony Safri. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividend an Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia. Vol. 10 \(2\).](#)

[Sahrir. 1995. Analisis Bursa Efek. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.](#)

[Sikarno dan Yahya. 2019. Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. E-ISSN: 2461-0593. Diakses pada 22 Februari 2022.](#)

www.finance.yahoo.com, diakses pada 21 Februari 2022

www.idx.co.id, diakses pada 21 Februari 2022

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.